

Nama : Dela Zulia Pratiwi

Npm : 2313031079

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi

Dosen Pengampu : 1. Prof. Dr. Undang Rosidin.

2. Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

3. Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

CASE STUDY

Dinas Kesehatan Kota Mandiri meluncurkan platform digital "SehatMandiri", yang bertujuan untuk mengintegrasikan layanan kesehatan di seluruh Puskesmas dan Klinik milik pemerintah. Platform ini memungkinkan pasien untuk membuat janji, melihat rekam medis, dan menerima hasil lab secara online. Setelah 1 tahun implementasi, ditemukan bahwa:

- Banyak Puskesmas belum menggunakan sistem secara penuh.
- Terdapat data yang tidak sinkron antar fasilitas kesehatan.
- Pengaduan masyarakat terkait keterlambatan pelayanan justru meningkat.

Dewan Pengawas meminta dilakukan audit kinerja terhadap efektivitas program digitalisasi ini.

Pertanyaan:

Analisislah penyebab utama rendahnya efektivitas implementasi digitalisasi layanan kesehatan ini, dan rancang pendekatan audit berbasis data untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja sistem SehatMandiri.

Jawaban :

Menurut pendapat saya, menanggapi studi kasus tersebut, Jika dianalisis dari sudut pandang akuntansi sektor publik, rendahnya efektivitas implementasi digitalisasi layanan kesehatan "Sehat Mandiri" dapat disebabkan oleh beberapa faktor berikut:

1. Perencanaan anggaran yang kurang matang. Alokasi dana untuk pelatihan, infrastruktur, dan pengawasan sistem belum direncanakan secara komprehensif, sehingga pelaksanaan tidak berjalan sesuai kebutuhan di lapangan.

2. Kelemahan pada sistem pengendalian internal. Tidak ada mekanisme pengawasan yang kuat untuk memastikan setiap Puskesmas benar-benar menggunakan sistem sesuai standar operasional dan tujuan kinerja.
3. Kualitas data akuntabilitas yang rendah. Data dari berbagai fasilitas belum terintegrasi dengan baik, mengakibatkan laporan kinerja dan pertanggungjawaban anggaran menjadi kurang akurat.
4. Kurangnya transparansi dan monitoring kinerja. Evaluasi penggunaan dana dan hasil program digitalisasi belum dilakukan secara rutin, sehingga indikator kinerja (efisiensi, efektivitas, dan ekonomi) sulit diukur.
5. Rendahnya kompetensi aparatur. Pegawai pemerintah yang terlibat belum dibekali pemahaman memadai tentang pengelolaan sistem informasi berbasis akuntansi publik, menyebabkan sistem tidak dimanfaatkan maksimal.

Untuk mengatasinya, audit kinerja berbasis data dapat dilakukan dengan pendekatan akuntansi sektor publik yang menilai aspek ekonomi, efisiensi, dan efektivitas (3E).

- Pertama, audit ekonomi dilakukan untuk menilai apakah pengadaan sistem dan anggarannya sudah hemat dan sesuai prinsip value for money.
- Kedua, audit efisiensi mengukur sejauh mana input (biaya, waktu, tenaga) digunakan untuk menghasilkan output berupa layanan digital yang optimal.
- Ketiga, audit efektivitas menilai apakah tujuan utama, yaitu peningkatan pelayanan kesehatan dan integrasi data, benar-benar tercapai.

Data audit diperoleh melalui laporan keuangan, data transaksi sistem, serta hasil survei pengguna. Berdasarkan hasilnya, auditor dapat memberikan rekomendasi perbaikan kebijakan, seperti penyesuaian anggaran pelatihan, penguatan sistem pengendalian internal, peningkatan kualitas data, dan optimalisasi monitoring berbasis kinerja agar program SehatMandiri dapat lebih akuntabel, efisien, dan berorientasi pada pelayanan publik.